MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN DAN PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN KIDUL KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

ULFAH NEVENTY
NPM : 13.1.01.11.0509P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

ULFAH NEVENTY
NPM : 13.1.01.11.0509P

"MENINGKATKANKEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN DAN PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN KIDUL KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi Oleh :

ULFAH NEVENTY
NPM : 13.1.01.11.0509P

Judul :

"MENINGKATKANKEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN DAN PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN KIDUL KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Ketua Penguji

Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN DAN PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN KIDUL KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

ULFAH NEVENTY

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Anak usia dini memiliki berbagai kemampuan yang perlu dikembangkan, salah satunya kemampuan motorik halus, yaitu mengorganisasaian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan. Di TK Dharma Wanita Suruhankidul, pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus anak belum maksimal. Anak hanya diajak untuk menulis, menggambar dan mewarnai saja. Kegiatan pembelajaran yang monoton nmenjadikan anak kurang bersemangat dan kurang aktif dalam belajar, sehinggan secara langsung juga akan menghambat perkembangan motorik halusnya. Diperlukan berbagai kegiatan alternatif yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya anak, salah satunya adalah kolase.

Penelitian ini memggunakan satu rumus masalah, yaitu "Apakah penggunaan media biji-bijian dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Kidul Bandung?"

Rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif, yang diperoleh dari instrumen lembar pengamatan, penilaian hasil karya dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang tampak dari perilaku anak yang lebih tertib, berpartisipasi, dan memberi respon yang baik. Peningkatan juga terjadi pada perkembangan motorik halus anak yang tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan, dimana pada silklus 1 hanya 53,33% yang dikategorikan kurang, meningkat menjadi 66,67% yang dikategorikan cukup pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus III yaitu 93,33%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kolase dengan media biji-bijian dapat meningkatkan motorik halus anak. Kelompok B TK Dharma Wanita Seruhankidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata kunci : *kemampuan motorik halus, kegiatan kolase, media biji-bijian.*

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori (dalam Yuliani, 2012) menyatakan bahwa usia dini merupakan periode *sensitive*. Pada masa peka ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semuatugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada perilaku sehari-hari (Hainstock dalam Yuliani, 2012).

Berdasarkan pengamatan peneliti merupakan suatu penyataan yang sering ditemui di Taman Kanak-Kanak, khususnya dalam pengamatan yang dilakukan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung yang menggunakan model pembelajaran kelompok dan media belajar banyak didukung oleh buku penunjang. Selain itu sebagian besar orang tua anak didik dengan berbagai alasan lebih mementingkan perkembangan kognitif.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan, maka sangat perlu dilakukan tindakan untuk mengembangkan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian Teori Tentang Motorik Halus

Menurut Bambang Sujiono (2008) Motorik Halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tuguh tertentu saja, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Sedangka menurut Hurlock (dalam Suyadi, 2010) berpendapat bahwa perkembangan gerak motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan koordisasi otot-otot kecil dan syaraf yang lebih kecil dimana dalam menggerakkannya dibutuhkan koordinasi antara tangan dengan lebih cermat.

2.2 Kajian Tentang Media

Pengertian Media

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011) media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Banyak media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, baik bersumber dari lingkungan sekitar.

2.3 Kerangak Berfikir

Pada usia dini, kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan pesat. Salah satu potensi yang dapat ditingkatkan adalah dengan cara meningkatkan kemampuan anak untuk menempelkan biji-bijian dengan tepat, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengarahan yang tepat serta dengan cara yang efektif, kreatif, dan juga menyenangkan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita Suruhan Kidul Kec, Bandung Kab, Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, Tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan subyek dari penelitian adalah peserta didik kelompok B, dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki – laki

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus. Masing – masing siklus mempunyai 4 tahapan :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

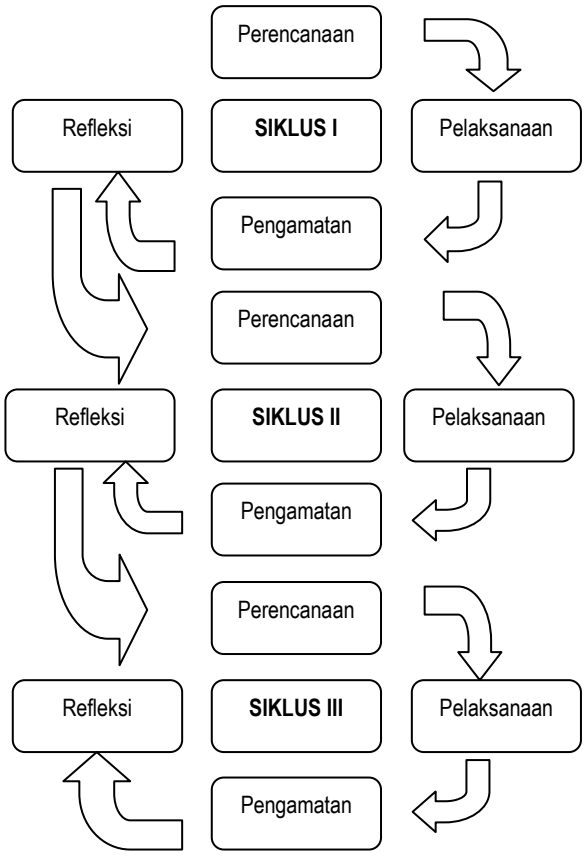

Gambar 3.1
Diagram Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas
Sumber : Arikunto, dkk (2010:16)

Siklus I,II,III

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran
   b. Mempersiapkan bahan dan alat
   c. Mempersiapkan materi

2. Pelaksanaan tindakan
   a. Peneliti memberikan tugas kepada anak
   b. Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar

3. Observasi / pengamatan
   Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesulitan pada anak saat menempelkan biji – bijian pada lembar kerja siswa.

4. Refleksi
   Dari hasil pengamatan diadakan refleksi. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan tindakan diperoleh.

C. Instrumen pengumpulan data

1. Intrumen Penelitian Yang digunakan
   Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah unjuk kerja. Sedangkan penilaian dilakukan dengan mengisi hasil paling rendah sampai pada hasil tertinggi pada tindakan yang dilakukan.

2. Langkah Proses Refleksi
   Hasil kegiatan yang telah dinilai, dievaluasi kembali untuk dianalisis guna mengetahui berhasil atau tidaknya proses tersebut.

Dalam melakukan pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai dengan perkembangan yang dicapai oleh peserta didik. Adapun dasar penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Anak mendapat 1★ anak belum dapat menempel biji-bijian dengan rapi.
2. Anak mendapat 2★ anak mulai dapat melakukan kegiatan menempel biji-bijian dengan rapi.
3. Anak mendapat 3★ anak berkembang sesuai harapan, rapi dalam menempel biji-bijian.
4. Anak mendapat 4★ anak berkembang sangat bagus rapi dalam menempel biji-bijian.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

   Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dalah teknik analisis kuantitatif. Data diperoleh dari hasil obeservasi secara keseluruhan melalui tahap pra tindakan, siklus 1, 2, dan 3.
2. Langkah Proses Refleksi

   Hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh anak, diteliti kembali oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami oleh anak.
3. Kriteria Refleksi

   Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila kemampuan anak setelah dilakukan tindkana menjadi lebih baik dari sebelumnya dan mencapai skor keberhasilan sebesar 75%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekilas Tentang Setting Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan di kelompok B yang beralamat di Perum. Sobontoro Indah Blok I No. 2 Tulungagung dengan jumlah murid sebanyak 15 murid. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II serta bertujuan untuk mengrmbangkan kemampuan motorik halus anak dalam menempelkan biji-bijian pada anak kelompok B secara optimal karena adanya kesulitan dalam menempelkan biji-bijian tersebut dengan tepat.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.

   Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti bersama dengan kolaborator mengadakan tes pra tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I, II , III.
   a. Tahap Perencanaan

      Adapun persiapan yang harus dilakukan antara lain :
      1. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
      2. Renana Kegiatan Harian (RKH)
      3. Lembar Observasi
      4. Lembar Kerja Siswa
      5. Media yang digunakan

   b. Tahap Tindakan Pelaksanaan
      1. Penelitian mengkoordinasi anak
      2. Diberikan penjelasan tentang maksud diadakannya tindakan
      3. Penelitian menjelaskan materi yang sedang dipelajari
      4. Peneliti menjelaskan peraturan dalam melakukan kegiatan menempel.
      5. Anak diberikan lembar kerja untuk mengevaluasi daya serap anak saat menerima pelajaran.

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Pada tahap pengamatan, anak diberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar daya tangkap anak saat melakukan tindakan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan adanya tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh dari proses pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III, terdapat dalam tabel hasil penilaian dibawah ini :

Tabel 4.1 Nilai Hasil Pra Tindakan

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kreatifitas Ketuntasan Minimal : 70 %	
		1★	2★	3★	4★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alenci			√		√	
2	Almas			√		√	
3	Aska			√		√	
4	Denis		√			√	
5	Fajar			√			√
6	Fayi		√			√	
7	Fifi	√					√
8	Imas		√			√	
9	Jihan		√				√
10	Fadil		√				√
11	Syahril			√		√	
12	Ya'luu	√					√
13	Zuna		√				
14	Tyo		√				√
15	Sinta	√					
	Jum	**3**	**7**	**5**	**-**	**5**	**10**
	%	**20%**	**46,67%**	**33,33%**	**-**	**33,33%**	**66,67%**

d. Refleksi Pra Tindakan

Dari pelaksanaan pengamaatan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Anak kurang fokus
b. Pembelajaran yang monoton
c. Media yang diguanakan kurang kreatif
d. Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.2 Hasil Nilai Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kreatifitas Ketuntasan Minimal : 70 %	
		1★	2★	3★	4★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alenci			√		√	
2	Almas			√		√	
3	Aska			√		√	
4	Denis			√		√	
5	Fajar		√				√
6	Fayi			√		√	
7	Fifi		√				√
8	Imas			√		√	
9	Jihan		√				√
10	Fadil		√				√
11	Syahril			√		√	
12	Ya'luu	√					√
13	Zuna		√				
14	Tyo	√					√
15	Sinta			√			
	Jum	**2**	**5**	**8**	**-**	**8**	**7**
	%	**13,33%**	**33,33%**	**53,34%**	**-**	**53,33%**	**46,67%**

e. Refleksi Siklus I

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, ketuntasan kelas dalam menempel biji-bijian hanya 8 anak yang dianggap mampu, berarti masih jauh dari ketuntasan kelas yang ditentukan, yaitu 75%. Menjadi tugas tim peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tertentu.

Dengan demikian siklus I pada penelitian ini tidak dapat dikatakan efektif karna data yang dicapai oleh peneliti pada saat melakukan pengamatan belum mencapai 75% karena hasil pembelajaran yang

dapat dicapai oleh peneliti hanya sebesar 53,33% dari total penilaian.

Tabel 4.3 Nilai Hasil Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kreatifitas Ketuntasan Minimal : 70 %	
		1★	2★	3★	4★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alenci			√		√	
2	Almas			√		√	
3	Aska				√	√	
4	Denis			√		√	
5	Fajar		√				√
6	Fayi			√		√	
7	Fifi		√				√
8	Imas			√		√	
9	Jihan		√				√
10	Fadil			√		√	
11	Syahril			√		√	
12	Ya'luu	√					√
13	Zuna			√		√	
14	Tyo		√				√
15	Sinta			√		√	
	Jum	**1**	**4**	**9**	**1**	**10**	**5**
	%	**6,66%**	**26,67%**	**60%**	**6,66%**	**66,67%**	**33,33%**

f. Refleksi Siklus II

Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, menunjukan adanya peningkatan ketuntasan peserta didik dari 53,33% naik menjadi 66,67%. meskipun menunjukkan adanya peningakatn ketuntasan belajar tetapi hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria ketuntasan.

Tabel 4.4 Nilai Hasil Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kreatifitas Ketuntasan Minimal : 70 %	
		1★	2★	3★	4★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alenci				√	√	
2	Almas				√	√	
3	Aska				√	√	
4	Denis				√	√	
5	Fajar			√		√	
6	Fayi				√	√	
7	Fifi			√		√	
8	Imas				√	√	
9	Jihan			√		√	
10	Fadil			√		√	
11	Syahril				√	√	
12	Ya'luu		√				√
13	Zuna			√		√	
14	Tyo			√		√	
15	Sinta			√		√	
	Jum	**-**	**1**	**7**	**7**	**14**	**1**
	%	**-**	**6,66%**	**46,67%**	**46,67%**	**93,33%**	**6,66%**

g. Refleksi Siklus III

Dengan perolehan hasil data ketuntasan pada tabel 4.4 di atas diketahui bahwa kenaikan jumlah prosentase semakin meningkat dari 66,67% menjadi 93,33% serta memenuhi rata-rata minimal ketuntasan 75%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. **Siklus I**
   Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I telah mengalami peningkatan.
2. **Siklus II**
   Pada tahap siklus II, daya konsentrasi anak mulai meningkatkan karena kelompok yang lebih kecil dan pembelajaran lebih maksimal.
3. **Siklus III**
   Secara umum , siswa sudah dapat memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. Dengan peningkatan hasil ketuntasan diatas 75% menunjukkan adanya keberhasilan dalam penelitian.
   Dari keseluruhan data yang diperoleh maka dengan demikian hipotesis yang berbunyi "kegiatan kolase dengan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan anak menempel biji-bijian" dapat diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan melakukan tindakan maka peneliti menemukan keefektifan media tersebut. Hal tersebut terlihat dari kenaikan prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil pra tindakan dan tindakan pada siklus I, II, dan III. Hal ini menunjukkan bahwa media yang tepat akan mempengaruhi penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Dan dengan menggunakan media biji-bijian, maka kemampuan motorik halus anak akan semakin meningkat.

B. Saran

a. Pembelajaran dengan menggunakan media biji-bijian ini dapat digunakan oleh guru utnuk mengatasi masalah kemampuan motorik halus pada kelompok B dalam menempelkan biji-bijian.
b. Kirangya dengan adanya penelitian ini, orangtua bisa membantu guru untuk menyediakan media tersebut untuk medukung pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti, disarankan untuk menggunakan media yang lebih menarik dan melakukan pembaharuan sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Supardi, 2008. *Cetakan Ke enam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
2. Bambang, Sujiono, 2008. *Bermain Dan Permainan Anak.* Jakarata : Erlangga.
3. Ditjen Pembinaan TK dan SD, 2007. *Fungsi-Fungsi Perkembangan Motorik.* Jakarta : Erlangga.
4. Dikjen Pembinaan TK dan SD, 2007. *Konsep Dasar Pengembangan Motorik.* Jakarta : Erlangga.
5. Gerlach, Ely, 2011.*Pengembangan Kemampuan Motorik.* Bandung : Remaja Rusdakarya.
6. Kamasil, dkk, 2006. *Kolase, Montase, Mozaik.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
7. Luchantig, 2010. *Fungsi Kolase (online) (http://KeluargaSehat.Wordpress.blogspot.com/Fungsikolase)* diakses pada tanggal 30 Oktober 2014.
8. Montolalu, 2010. *Development Task For Childhood.* New York : Colombia Univercity
9. Santrock, 2007. *Perkembangan Anak.* Jakarta : Erlangga
10. Sujiono, 2010. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : PT Indek.

11. Sujiono, Yuliani Nurani, 2012.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usian Dini.* Jakarta : PT Indah

12. Tabloid Nikita, 2013. *Tangan-Tangan Terampil.* Jakarta